

PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ANGGKATAN 2019 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALOPO

Nur Adinda¹, Muhammad Kasran², Andi Riskiyah Hasbi³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

Gmail : nuradinda3003@gmail.com

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo. Variabel independen dalam penelitian ini adalah keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar. Variabel dependennya adalah kesiapan berwirausaha. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo sebanyak 412 responden diperoleh sampel sebanyak 80 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling incidental*, teknik pengumpulan data melalui kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda dengan tingkat signifikan sebesar 0,5. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji parsial (uji t) keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikan sebesar $0,068 > 0,05$. Prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,5$. Hasil uji simultan (uji f) diperoleh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai f hitung sebesar 50,946 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Analisis regresi menghasilkan *Adjusted R square* sebesar 0,570 atau 57%. Hal ini berarti variabel kesiapan berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar sebesar 57%, sedangkan sisanya sebanyak 43% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan menjadi $Y = 14,138 + 0,158 + 0,550 + e$

Kata kunci : keaktifan berorganisasi, prestasi belajar, kesiapan berwirausaha

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of organizational activity and learning achievement on entrepreneurial readiness in students of the 2019 Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Palopo. The independent variables in this study were organizational activity and learning achievement. The dependent variable is entrepreneurial readiness. This research is a quantitative

research. The population of this study includes all students of the Faculty of Economics and Business Class of 2019 Muhammadiyah University of Palopo as many as 412 respondents, obtained a sample of 80 respondents. The sampling technique used is incidental sampling, data collection techniques through questionnaires distributed through google form. This study uses multiple linear regression analysis with a significant level of 0.5. Based on the results of data analysis using a partial test (t test), organizational activity has no effect on entrepreneurial readiness with a significant value of $0.068 > 0.05$. Learning achievement has an effect on entrepreneurial readiness with a significant value of $0.000 < 0.05$. The results of the simultaneous test (f test) obtained that organizational activity and learning achievement have a simultaneous effect on entrepreneurial readiness with a calculated f value of 50.946 with a significant value of 0.000. Regression analysis resulted in an Adjusted R square of 0.570 or 57%. This means that the entrepreneurial readiness variable can be explained by the variables of organizational activity and learning achievement by 57%, while the remaining 43% is explained by other variables not discussed in this study. The multiple linear regression equation in this study is formulated as $Y = 14,138 + 0,158 + 0,550 + e$

Keywords: *organizational activity, learning achievement, entrepreneurship readiness*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II pasal 3, yaitu, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai calon tenaga kerja terdidik, mahasiswa tidak hanya dipersiapkan untuk menjadi pencari kerja, tetapi juga dibekali kemampuan sebagai pencipta lapangan kerja sebagai usaha untuk bersaing di era globalisasi saat ini, sebagaimana visi dan misi dari Universitas Muhammadiyah Palopo menciptakan mahasiswa yang unggul, islami dan *socio-technopreneur*. Data dari Badan Pusat Statistik yang dirilis pada tahun

2021 menjelaskan pengangguran dari kalangan lulusan perguruan tinggi sebesar 1.529 jiwa, dari total angkatan kerja sejumlah 85.026 jiwa. Upaya untuk mengatasi jumlah pengangguran tersebut adalah dengan berwirausaha.

Upaya pendidikan dalam mengasah *soft skill* yang dimiliki mahasiswa dalam melahirkan sumber daya manusia yang unggul adalah dengan aktif organisasi. Organisasi merupakan wadah bagi mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan berwirausaha, karena melalui organisasi mahasiswa dapat terpapar hal-hal baru dan menumbuhkan keterampilan, bakat, motivasi, tanggung jawab, dan berbagai *soft skill* lain. Menurut Heri (2014) dalam *academy of education journal*, komposisi yang seimbang dari mahasiswa tidak hanya memiliki IQ (*Intelligent Quotient*) yang tinggi, tetapi juga diimbangi EQ (*Emotional Quotient*). Berdasarkan banyak penelitian, IQ menentukan sukses seseorang sebesar 20% sedangkan kecerdasan emosi (EQ) memberi

kontribusi 80%. Pembangunan karakter mahasiswa tidak hanya duduk di kelas, menghafal perkataan dosen, dan mengejar nilai (IPK). Ada dinamika lain yaitu kepemimpinan dan proses pendewasaan, lewat organisasi kemahasiswaan kecerdasan emosi terbentuk.

Belajar adalah proses yang dialami oleh semua orang dan berlangsung seumur hidup, menurut Muhibbin Syah (2014:90) dalam Ahmad Sulaiman belajar yaitu “Sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. Muhibbin Syah (2014: 139) dalam Ahmad Sulaiman juga mengemukakan bahwa “Prestasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Dari pendapat tersebut diketahui bahwa prestasi belajar sangat penting dan berperan dalam menentukan kelulusan mahasiswa di suatu

Universitas, karena ilmu yang didapatkan dalam organisasi tidak ditemukan dalam proses belajar mengajar, sebaliknya ilmu yang didapatkan dalam proses belajar mengajar tidak ditemukan dalam organisasi sehingga kedua hal tersebut saling terkait.

Pada kesempatan ini peneliti menjadikan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo sebagai subjek penelitian disebabkan karena adanya hasil observasi awal dari beberapa mahasiswa mengenai jumlah mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi lebih banyak dari mahasiswa yang aktif berorganisasi. Mahasiswa yang aktif berorganisasi kurang keaktifannya dalam mengikuti perkuliahan, sebaliknya mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi cenderung aktif dalam mengikuti setiap perkuliahan.

Variabel dalam penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Andi Oktapian, Marsono, dan Agus Suyetno, dengan

judul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Partisipasi Ekstrakurikuler terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Malang, dimana hasil dari penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap kesiapan berwirausaha, terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi ekstrakurikuler terhadap kesiapan berwirausaha, dan terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara hasil mata pelajaran produktif dan partisipasi ekstrakurikuler terhadap kesiapan berwirausaha.

TINJAUAN PUSTAKA

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi

Keaktifan berorganisasi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) keaktifan yaitu kegiatan atau kesibukan. Berdasarkan fenomena yang ada mahasiswa yang aktif organisasi akan memiliki keterampilan dan kecakapan hidup untuk bersosialisasi dengan lingkungan,

punya jiwa kepemimpinan dan punya kepercayaan diri untuk berbaur di depan umum.

Untuk mengukur apakah seseorang aktif di organisasi, Anda dapat menggunakan yang berikut ini untuk mengukur aktivitas seseorang di organisasi:

1. Responsivitas, yaitu kemampuan menyusun agenda dan prioritas kegiatan.
2. Akuntabilitas, yaitu ukuran yang menunjukkan tingkat kesesuaian kinerja dengan ukuran eksternal, seperti nilai dan norma dalam masyarakat.
3. Keadaptasian, yaitu mampu atau tidaknya beradaptasi dengan lingkungan sekitar.
4. Empati, yaitu kepekaan terhadap isu-isu yang sedang berkembang di lingkungan sekitar.
5. Keterbukaan atau transparansi, yaitu mampu atau tidaknya seseorang bersikap terbuka dengan sekitar Ratminto dan Atik Septi Winarsih, 2012:181-182 dalam Cahyani Eka Putri.

Berdasarkan pendapat diatas penulis mendefinisikan bahwa keaktifan adalah keterlibatan seseorang secara aktif dalam satu organisasi untuk mencapai tujuan dalam organisasi tersebut.

Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang sebagai hasil belajarnya selama proses belajar.

a. Pengertian prestasi belajar

Menurut Hamdani (2011:138) dalam Adi Sulistiono “Prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar”. Muhibbin Syah (2014:139) dalam Ahmad Sulaiman juga mengemukakan bahwa “Prestasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”.

Hasil belajar mahasiswa diukur melalui nilai dari beberapa aspek penilaian seperti mata kuliah, kehadiran, serta keaktifan dikelas yang

harus ditempuh selama satu semester. Apabila nilai yang diperoleh tinggi berarti mahasiswa termasuk berprestasi.

Indikator prestasi belajar

Indikator yang digunakan dalam mengukur prestasi belajar sebagai berikut. Sebagaimana pendapat Nana Sudjana (2009:22) dalam Dewi Lusiana prestasi belajar terdiri dari yaitu:

1. Informasi verbal berkenaan dengan bagaimana cara mengemukakan pendapat serta dapat mengolah semua informasi sehingga pengetahuannya dapat berkembang.
2. Keterampilan intelek berkenaan dengan berani berpendapat serta mandiri dan penyuka tantangan.
3. Keterampilan kognitif berkenaan dengan memahami, rajin, memperhatikan serta selalu bertanya dan menjawab.
4. Keterampilan motorik berkenaan dengan bagaimana dalam berfikir dan bagaimana dalam menyelesaikan tugas serta memperbaiki hasil.

5. Sikap berkenaan dengan bersemangat dan berusaha serta mementingkan tugas dan membantu teman.

Dalam menggunakan indikator-indikator prestasi belajar dalam mengukur tingkat prestasi belajar seseorang, perlu pemahaman dan pengetahuan yang baik. Tujuannya agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi menjadi lebih akurat, andal dan efektif.

Kesiapan berwirausaha

Kewirausahaan merupakan sikap mental dan sifat jiwa yang selalu aktif dalam berusaha untuk memajukan karya baktinya dalam rangka upaya meningkatkan pendapatan di dalam kegiatan usahanya menurut Soetadi (2010) dalam Ririn Muawwanah dkk. Kesiapan berwirausaha adalah seperangkat keterampilan dan perilaku yang diperlukan untuk berwirausaha dalam keadaan apa pun (Firdaus, 2012) dalam Raden Putra Kurnia Pratomo, dkk.

Indikator kesiapan berwirausaha

Masing-masing dari individu memiliki kesiapan berwirausaha yang berbeda, indikator yang digunakan dalam mengukur keberhasilan dalam memiliki kesiapan berwirausaha menurut Mustofa (2014) dalam Ririn Muawwanah sebagai berikut:

1. Memiliki orientasi kedepan
2. Memiliki pandangan dan keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang
3. Kemampuan pengambilan risiko terhadap tantangan dari pesaing
4. Berani dalam bersaing tanpa takut mengalami kegagalan
5. Kreatif
6. Rasa ingin tahu yang tinggi
7. Terbuka dengan gagasan yang baru
8. Kemampuan membangun jaringan berwirausaha
9. Kemampuan untuk mempengaruhi orang lain.

Dalam *Journal of Business Management Education*, Raden Putra Kurnia Pratomo (2018) variabel kesiapan berwirausaha terdiri dari tiga dimensi diantaranya yaitu kesiapan diri (*self-readiness*), personalitas wirausaha

(*entrepreneur personality*), dan Keterampilan (*Skills*). Dari ketiga dimensi itu, didapati sembilan indikator diantaranya dimensi kesiapan diri memiliki indikator fisik, mental, dan spiritual. Dimensi personalitas wirausaha memiliki indikator keyakinan terhadap diri sendiri, kemauan & keberanian mengambil resiko dan kemauan akan kerja keras & bersifat agresif. Sementara keterampilan disini memiliki indikator yaitu teknis, interpersonal dan intrapersonal.

Alasan pemilihan teori ini dianggap cukup mewakili indikator yang mengungkapkan kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Angkatan 2019.

Hubungan antar variabel

Hubungan keaktifan berorganisasi dengan kesiapan berwirausaha

Keaktifan mahasiswa dalam organisasi memberikan pengetahuan dan pengalaman baru diluar proses perkuliahan, sebagai upaya dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia

kerja baik sebagai pencari kerja atau pencipta lapangan kerja (pelaku wirausaha). Menurut Nedi dalam kutipan Rahmat (2013: 2), ada 80% kesuksesan di dunia kerja dan usaha ditentukan oleh faktor non akademik sedangkan sisanya sebesar 20% adalah faktor akademik yang berkontribusi terhadap kesuksesan di dunia kerja.

Tanius dan Susah (2015) dalam Desy Fitriana Setyaningrum berpendapat bahwa kualifikasi akademik bukan jaminan sukses dalam dunia kerja. Kenyataan yang dicari adalah bukan hanya memiliki kemampuan di bidang akademik namun diperlukan kemampuan dibidang non-akademik. Kemampuan bidang akademik dapat diperoleh melalui pendidikan sehingga terwujudnya prestasi belajar sedangkan keterampilan dan pengalaman seseorang didapatkan mahasiswa melalui keaktifan berorganisasi. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi sangat bermanfaat untuk menambah wawasan,

keterampilan bahkan kesiapan dalam menghadapi dunia kerja.

Hubungan prestasi belajar dengan kesiapan berwirausaha

Prestasi belajar dan kesiapan berwirausaha dua hal yang saling berkaitan, dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas membutuhkan pengetahuan akademik dan non-akademik. Pengetahuan akademik diperoleh melalui proses perkuliahan sedangkan pengetahuan non-akademik melalui keaktifan berorganisasi, sehingga prestasi juga sebagai faktor penentu untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas yang siap menghadapi dunia kerja. Sebagaimana di katakan oleh Caballero & Warker (2010) dalam Desy Fitriana Setyaningrum kesiapan kerja merupakan seleksi yang penting. Aktif berorganisasi akan memberikan atribut tersendiri bagi mahasiswa. Selain memiliki kecerdasan pengalaman juga diperlukan untuk siap di dunia kerja. Selain itu, faktor yang memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa yang lain adalah prestasi belajar sebagai faktor intern karena

prestasi belajar kemampuan yang dimiliki seseorang dalam bidang

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian yaitu metode eksplanatori dengan pendekatan kuantitatif dengan jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2019 yang aktif di Universitas Muhammadiyah Palopo sebanyak 412 orang, sumber data primer dan sekunder, data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti melalui responden dan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak secara langsung.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling incidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

akademik berpengaruh terhadap kesiapan kerja.

sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2013). Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner tidak langsung dimana data pertanyaan dibagikan kepada responden melalui *google form*.

Analisis regresi linier berganda merupakan teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen serta mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antar satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen baik secara simultan maupun parsial.

Uji validitas dihitung menggunakan rumus *pearson produk moment*, dalam penelitian ini uji validitas

menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi *software* IMB SPSS 22.

Uji validitas merupakan perbandingan antara r hitung dan r tabel pada taraf signifikan 5%. Apabila nilai

r hitung lebih besar dari r tabel maka butir instrumen dikatakan valid. Namun, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir instrumen dikatakan tidak valid.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Variabel X1, X2 dan Y

No	Variabel dan Pernyataan Keaktifan Berorganisasi (X1)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	X1.1	,692	0,220	Valid
2.	X1.2	,522	0,220	Valid
3.	X1.3	,785	0,220	Valid
4.	X1.4	,753	0,220	Valid
5.	X1.5	,728	0,220	Valid
6.	X1.6	,781	0,220	Valid
7.	X1.7	,776	0,220	Valid
8.	X1.8	,593	0,220	Valid
9.	X1.9	,504	0,220	Valid
10.	X1.10	,659	0,220	Valid
No	Variabel dan Pernyataan Prestasi Belajar (X.2)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	X2.1	,719	0,220	Valid
2.	X2.2	,557	0,220	Valid
3.	X2.3	,532	0,220	Valid
4.	X2.4	,564	0,220	Valid
5.	X2.5	,688	0,220	Valid
6.	X2.6	,711	0,220	Valid
7.	X2.7	,501	0,220	Valid

No	Variabel dan Pernyataan Keaktifan Berorganisasi (X1)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
8.	X2.8	,755	0,220	Valid
9.	X2.9	,612	0,220	Valid
10.	X2.10	,737	0,220	Valid
No	Variabel dan Pernyataan Kesiapan Berwirausaha (Y)	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Y.1	,700	0,220	Valid
2.	Y.2	,688	0,220	Valid
3.	Y.3	,630	0,220	Valid
4.	Y.4	,541	0,220	Valid
5.	Y.5	,684	0,220	Valid
6.	Y.6	,711	0,220	Valid
7.	Y.7	,636	0,220	Valid
8.	Y.8	,747	0,220	Valid
9.	Y.9	,655	0,220	Valid
10.	Y.10	,615	0,220	Valid

Sumber, daya primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.8 mengenai hasil uji validitas melalui aplikasi SPSS versi 22, menunjukkan bahwa variabel keaktifan berorganisasi (X1), prestasi belajar (X2) dan kesiapan berwirausaha (Y) dikatakan valid karena r-hitung setiap pernyataan lebih dari r-tabel yaitu 0,220.

Uji Realibilitas

Uji realibilitas dilakukan setelah uji validitas, karena selain menunjukkan keabsahan suatu instrument penelian, instrument penelitian juga perlu menunjukkan konsistensinya mendapatkan hasil yang sama ketika dilakukan penelitian diwaktu yang berbeda.

Tabel 4.2 Hasil Uji Realibilitas Variabel X1,X2 dan Y

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Realibilitas	Keterangan
1.	Keaktifan Berorganisasi (X1)	,868	0,600	Realibel
2.	Prestasi Belajar (X2)	,838	0,600	Realibel
3.	Kesiapan Berwirausaha (Y)	,854	0,600	Realibel

Sumber: data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai hasil uji realibilitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Keaktifan berorganisasi (X1) dinyatakan realibel karena nilai *cronbach's alpha* $0,868 > 0,600$, dapat dinyatakan dengan rumus jika r hitung $>$ r tabel maka suatu instrument dikatakan realibel.
- b. Prestasi Belajar (X2) dinyatakan realibel karena nilai *cronbach's alpha* $0,838 > 0,600$, dapat dinyatakan dengan rumus jika r hitung $>$ r tabel maka suatu instrument dinyatakan realibel.

- c. Kesiapan berwirausaha (Y) dinyatakan realibel karena nilai *cronbach's alpha* $0,854 > 0,600$, dapat dinyatakan dengan rumus jika r -hitung $>$ r -tabel maka suatu instrument dikatakan realibel.

Analisis regresi linear berganda

Pengujian secara parsial (uji t)

Pengujian analisis regresi linear secara parsial (uji t) bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh masing-masing variabel, keaktifan berorganisasi (X1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y), dan prestasi belajar (X2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y). Hasil uji parsial melalui bantuan aplikasi SPSS versi 22 sebagai berikut :

Tabel 4.3 Hasil Uji Parsial (uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.138	2.786		5.074	.000
	Keaktifan Berorganisasi_X1	.158	.086	.194	1.849	.068
	Prestasi Belajar_X2	.550	.095	.606	5.772	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel 4.10 merupakan hasil uji parsial untuk mengetahui apakah variabel keaktifan berorganisasi (X1) berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha (Y), dan apakah variabel prestasi belajar (X2) berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha (Y), kriteria pengujiannya sebagai berikut :

a. H_0 : ditolak jika Sig t hitung $< \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)

b. H_0 : diterima jika Sig t hitung $> \alpha$ (tingkat signifikan yang digunakan)

Pengujian hipotesis untuk keaktifan berorganisasi (X1) :

a. H_0 : $\beta_1 = 0$; Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha

b. H_a : $\beta_1 \neq 0$; Keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.10 untuk variabel keaktifan berorganisasi (X1) nilai signifikan sebesar $0,068 > 0,05$

(α). Untuk nilai t-hitung sebesar 1,849 dan berdasarkan distribusi nilai t-tabel sebesar 1,994. Jadi, dapat disimpulkan bahwa t hitung kurang dari t tabel Pengujian Hipotesis untuk prestasi belajar (X2) :

- a. $H_0 : \beta_2 = 0$; Prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha
- b. $H_a : \beta_2 \neq 0$; Prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.10 untuk variabel prestasi belajar (X2) nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ (α). Untuk nilai t hitung sebesar 5,772 dan berdasarkan distribusi nilai t tabel

Tabel 4.4 Hasil uji simultan (uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1120.807	2	560.404	50.946	.000 ^b
	Residual	846.993	77	11.000		
	Total	1967.800	79			

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha_Y

b. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar_X2, Keaktifan Berorganisasi_X1

($1,849 < 1,994$) maka H_0 diterima ($H_0 : \beta_1 = 0$; Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha)

sebesar 1,994. Jadi, dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih dari t tabel ($5,772 > 1,994$) maka H_a diterima ($H_a : \beta_2 \neq 0$; Prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha).

Pengujian secara simultan (uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap variabel Y, hasil olah data untuk uji simultan sebagai berikut :

Kriteria pengujian untuk mengetahui hasil dari uji simultan sebagai berikut :

- a. Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima
- b. Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hipotesis H_1 diterima dan H_0 ditolak

Pengujian hipotesis untuk uji simultan, sebagai berikut :

- a. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$; Keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha
- b. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$; Keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha

Berdasarkan tabel 4.10 untuk nilai F_{hitung} 50,946 dan berdasarkan distribusi nilai F_{tabel} sebesar 3,11 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau 50,946 > 3,11 dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya ada pengaruh antara keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha.

Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui persentasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai uji koefisien determinasi antara 0 sampai 1 apabila nilai *r square* bernilai 0 maka variabel bebas tidak dapat menjelaskan variabel terikat. Apabila *r square* bernilai 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.5 Hasil uji koefisien determinasi (r^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.570	.558	3.317

a. Predictors: (Constant), Prestasi Belajar_X2, Keaktifan Berorganisasi_X1

Berdasarkan tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai koefisien

determinasi terdapat pada *R Square* bernilai 0,570 atau 57%. Jadi dapat

disimpulkan bahwa variabel keaktifan berorganisasi (X1) dan prestasi belajar (X2) dapat menjelaskan variabel kesiapan berwirausaha (Y) atau variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat sebesar 57%. Sedangkan 43% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.9 diperoleh nilai t hitung kurang dari t tabel ($t \text{ hitung } 1,849 < t \text{ tabel } 1,994$). Hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu sehingga

untuk memperkuat hasil olah data, maka dilakukan wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo yang aktif dan sebagai pengurus inti dalam organisasi intra kampus. Kesimpulan dari hasil wawancara terhadap responden, menyatakan bahwa 80% narasumber menjawab belum pernah mendapatkan materi kewirausahaan dalam organisasi dan beberapa dari mereka hanya sesekali mengikuti kegiatan *workshop* kewirausahaan yang diadakan oleh lembaga atau Universitas lain. Mengenai pertanyaan kesiapan mereka dalam menghadapi dunia wirausaha dengan perumpamaan angka 1 sampai dengan angka 5 yaitu 1 (sangat siap), 2 (siap), 3 (netral), 4 (tidak siap), 5 (sangat tidak siap), kesiapan mereka rata-rata berada di angka 3 dan 4.

Hasil wawancara tersebut mendukung hasil olah data oleh aplikasi *software* SPSS versi 22. Hal ini terjadi karena indikator keaktifan berorganisasi (X1) yaitu responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati,

keterbukaan atau transparansi tidak mendukung adanya indikator kesiapan berwirausaha (Y) yaitu memiliki orientasi kedepan, memiliki pandangan dan keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang, kemampuan pengambilan resiko terhadap tantangan dari pesaing, berani dalam bersaing tanpa takut mengalami kegagalan, kreatif, rasa ingin tahu yang tinggi, terbuka dengan gagasan baru, kemampuan membangun jaringan berwirausaha, dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, sehingga **Hipotesis 1** yang menyatakan bahwa di duga keaktifan berorganisasi berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019 **tidak diterima**.

Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Universitas Muhammadiyah Palopo

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel 4.10 diperoleh nilai t hitung lebih dari t

tabel (t hitung $5,772 > t$ tabel $1,994$). Hal tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Ellya Fauzia, 2013 dengan judul pengaruh prestasi belajar dan motivasi berprestasi terhadap kesiapan berwirausaha pada siswa SMK Negeri 1 Cerme Gresik yang menyatakan bahwa prestasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha. Peningkatan prestasi belajar yang lebih tinggi yang diperoleh siswa dapat meningkatkan kesiapan berwirausaha dalam diri siswa.

Penelitian oleh Zurhaidah Lubis, 2014 dengan judul pengaruh hasil belajar komunikasi bisnis dan pemahaman etika bisnis terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Niaga, juga mengatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara hasil

belajar komunikasi bisnis terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi Pendidikan Tata Niaga 2014.

Hal ini terjadi karena indikator prestasi belajar (X2) yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, keterampilan kognitif, keterampilan motorik, dan sikap mendukung adanya indikator kesiapan berwirausaha (Y) yaitu memiliki orientasi kedepan, memiliki pandangan dan keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang, kemampuan pengambilan resiko terhadap tantangan dari pesaing, berani dalam bersaing tanpa takut mengalami kegagalan, kreatif, rasa ingin tahu yang tinggi, terbuka dengan gagasan yang baru, kemampuan membangun jaringan berwirausaha, dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, **sehingga Hipotesis 2** yang menyatakan bahwa diduga prestasi belajar berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019 **dapat diterima.**

Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.11 diperoleh nilai F hitung lebih dari F tabel ($F_{hitung} 50,946 > F_{tabel} 3,11$). Hal tersebut menunjukkan bahwa keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Febry Andika, Basori dan Agus Efendi, 2018 dengan judul pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta, hasil penelitiannya menyatakan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi

dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Informatika dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penelitian oleh Aditiya Riyadi Saputro, Mintasih Indraayu Salman Totalia, 2018 dengan judul pengaruh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

Hal ini terjadi karena indikator keaktifan berorganisasi (X1) yaitu, responsivitas, akuntabilitas, keadaptasian, empati, keterbukaan atau transparansi dan indikator prestasi belajar (X2) yaitu informasi verbal,

keterampilan intelektual, keterampilan kognitif, keterampilan motorik, dan sikap secara bersama-sama mendukung adanya indikator kesiapan berwirausaha (Y) yaitu memiliki orientasi kedepan, memiliki pandangan dan keinginan yang kuat untuk maju dan berkembang, kemampuan pengambilan resiko terhadap tantangan dari pesaing, berani dalam bersaing tanpa takut mengalami kegagalan, kreatif, rasa ingin tahu yang tinggi, terbuka dengan gagasan yang baru, kemampuan membangun jaringan berwirausaha, dan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, sehingga **Hipotesis 3** yang menyatakan bahwa diduga keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019 **dapat diterima**.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan, sebagai berikut :

1. Keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019.
2. Prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019.
3. Keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi

dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019.

Saran

Berdasarkan simpulan di atas maka saran yang dianjurkan yaitu, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo Angkatan 2019 yang aktif dalam organisasi, belum maksimal untuk bergerak dalam bidang wirausaha setelah menyelesaikan studinya di kampus Universitas Muhammadiyah Palopo, sebaiknya mereka lebih fokus dalam mengasah keterampilan dan pengetahuan berwirausaha sebelum menyelesaikan studi. Hal ini didasarkan pada visi dan misi Universitas Muhammadiyah Palopo untuk menghasilkan lulusan yang memiliki *skill Socio-Technopreneur* yang unggul dan islami.

DAFTAR RUJUKAN

- Agusta, Yosina. (2014). Hubungan antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman. *Psikoborneo*, 2(3), 133–140.
- Andika, K. F. (2019). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Prestasi Belajar Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika Dan Komputer Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 11(2), 69. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v11i2.19570>.

- Badan Pusat Statistik. 2021. *Palopo Dalam Angka*. Februari. BPS Palopo. Palopo
- Fadillah, M. R. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Angkatan 2014-2017 Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary. *Repository.Uniska-Bjm.Ac.Id*, September.
- Fauzia, E. (2017). Pengaruh Prestasi Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Berwirausaha Pada Siswa Smk Negeri 1 Cerme Gresik. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(1), 53. <https://doi.org/10.26740/jepk.v1n1.p53-65>
- Firmanto, D., Jundillah, M. L., & Widagdo, K. A. (n.d.). *Penelitian Deskriptif, Ekploratori, dan Eksplanatori*. 13. https://www.academia.edu/36167748/Penelitian_Deskriptif_Ekploratori_dan_Eksplanatori
- Kurnia, H. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 5(2), 91–103. <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>
- Lestari, R. A. (2014). *Pengaruh Kepemimpinan Partisipatif Dan Komitmen Organisasi Terhadap Efektifitas Implementasi Rencana Stratejik Pada Madrasah Aliyah di Kabupaten Sukabumi*. 1–25.
- Lusiana Dewi, Firman, Neviyarni, I. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Tema Globalisasi melalui Metode Kooperatif Tipe Stad di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 14 Luhak Nan Duo. *NeoKonseling, Volume 2*. <http://neo.ppj.unp.ac.id/index.php/neo/article/view/240>
- Muawwanah, R., Khairawai, S., & Sasono, H. (2020). *Kesiapan Berwirausaha Aktivis Organisasi Mahasiswa : Sebuah Pendekatan Asosiatif*. 1(1), 1–11.
- Murti, A. H. (2020). Pengaruh Keaktifan Dan Ketidak Aktifan Berorganisasi Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Dalam Kesiapan Kerja. In *Universitas Sanata Dharma*. <http://repository.usd.ac.id>
- Nasional, U. S. P. (1982). Introduction and Aim of the Study. *Acta Paediatrica*, 71, 6–6. <https://doi.org/10.1111/j.1651-2227.1982.tb08455.x>
- Ningrum, W. B. S. (2013). Pengaruh Model Concep Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Kelas V di SD Negeri Jeruklegi Wetan 03 Tahun Ajaran 2018/2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Oktapian, A. (2021). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Partisipasi Ekstrakurikuler Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 6 Malang. *Jurnal Teknik Mesin Dan Pembelajaran*, 4(1), 1.

<https://doi.org/10.17977/um054v4i1p1-10>

- Retnawati, H. (2012). Reliabilitas Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 12(1), 129541.
- Rohani, S. (2019). *Hubungan antara Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Matematika Siswa di Madrasah Tsanawiyah Laboraturium Faultas Taarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Su;than Thaha Saifuddin Jambi*.
- Sari, A. S. (2013). Kesiapan berwirausaha pada siswa SMK kompetensi keahlian jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(2), 154–168.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v2i2.1025>
- Saputro, Aditiya Riyadi, Mintasih Indriayu, S. A. T. (2018). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi* 4(1). jurnal.fkip.uns.ac.id
- Setyaningrum, D. F., Sawiji, H., & Ninghardjanti, P. (2018). Pengaruh keaktifan berorganisasi dan prestasi belajar terhadap kesiapan kerja mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2013 Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2), 26–40.
- Subarna, A., Prestasi, K., Pengolahan, B., Ternak, H., Terhadap, R., & Berwirausaha, K. (2013). *Adem Subarna, 2013 Kontribusi Prestasi Belajar Pengolahan Hasil Ternak Ruminansia Terhadap Kesiapan Berwirausaha Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*. 1–6.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Alfabeta.
- Sulaeman, A. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran (HIMA ADP) dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran-SI*, 8.5.2017, 296–305.
- Sulistiono, A. (2015). Pengaruh Kepribadian Siswa Dan Persepsi Siswa Tentang Model Pembelajaran Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk Gondang Pada Pembelajaran Matematika. *Delta: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 74–84.
<https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/Delta/article/view/456/418>
- Syahri, D. (2019). Pengaruh Prestasi Belajar dan Kemampuan Soft Skill Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu terhadap Kesiapan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah. *Repository*.

- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2001. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun Pedoman Akademik 2020-2021. 2020. *Pedoman Akademik Universitas Muhammadiyah Palopo 2020-2021*. Cetakan Pertama. Lembaga Penerbitan dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Univesitas Muhammadiyah Palopo. Palopo.
- Tri Ningsih, Sulistiya and Virdinarti Putra, L. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Powtoon dengan Pendekatan Problem Solving untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Tema 3 Subtema 4 Pembelajaran 2 Kelas III di SD N Sidomulyo 04 Ungaran Timur*. <http://repository2.unw.ac.id/id/eprint/1497>
- Witaningtyas, D., Lasmawan, M., & Adnyana, M. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Sikap Ilmiah Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD No 4 Ungasan Kecamatan Kuta Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha*, 6(1), 125003.
- Yulenta, Y. (2020). Pengaruh Minat Berwirausaha dan Hasil Belajar Komunikasi Bisnis terhadap Kesiapan Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. *Digital Repository*, 4–5. <http://digilib.unimed.ac.id/42217/>
- Yulianto, A. (2015). *Pengaruh Keaktifan Siswa Berorganisasi terhadap Peningkatan Soft Skills dan Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompensasi Keahlian Teknik Pemesinan SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2014/2015*. 16(1994), 1–27. [http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB II.pdf](http://eprints.ums.ac.id/37501/6/BAB%20II.pdf)
- Yuliara, I. M. (2016). Modul Regresi Linier Berganda. *Regresi Linier Berganda*, 18.